

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Free cash flow* dan *Tax planning* terhadap Manajemen Laba dengan *Good corporate governance* sebagai moderasi pada perusahaan yang terindeks di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Berdasarkan dari data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Free cash flow* (X1) memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terindeks di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa menandakan ketersediaan Free Cash Flow dapat memengaruhi keputusan manajer dalam melaksanakan manajemen laba, terutama untuk menutupi kesalahan investasi.
2. *Tax planning* (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terindeks di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Hal ini disebabkan Manajemen melakukan manajemen laba demi kepentingan pribadi, seperti memperoleh bonus atau reward, dengan menampilkan kinerja keuangan yang tampak optimal melalui manipulasi laporan. Sementara itu, perencanaan pajak lebih fokus pada upaya menekan beban pajak dengan menampilkan laba serendah mungkin.
3. *Free cash flow* dan *Tax planning* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terindeks di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *free cash flow* dan *Tax planning* perusahaan terhadap manajemen laba terjadi secara simultan. Hal ini disebabkan *Free cash flow* yang diperoleh perusahaan dapat mendorong pihak manajemen melakukan manajemen laba. Selain itu, besarnya laba yang dihasilkan menjadi

motivasi bagi manajer untuk memanipulasi laba guna menekan beban pajak yang harus ditanggung perusahaan.

4. GCG mampu memberikan pengaruh *Free cash flow* terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terindeks di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Hal ini disebabkan besarnya *Free cash flow* yang menjadi pendorong pihak manajemen melakukan manajemen laba, dapat diminimalisir dengan diterapkan GCG secara efektif sebagai pengawas tindakan manajemen untuk selalu bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan serta menjamin keakuratan informasi bagi para pemangku kepentingan.
5. GCG mampu memberikan pengaruh *Tax planning* terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terindeks di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. GCG yang diterapkan secara baik dapat mengendalikan pihak manajemen dalam memastikan bahwa *Tax planning* yang dilakukan dengan bertanggung jawab, sehingga tidak menyesatkan para *stakeholder* yang dapat berpengaruh terhadap reputasi perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama proses pengujian, yang pada akhirnya sedikit menghambat kelancaran pelaksanaan pengujian dalam penelitian ini. Berikut adalah keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti :

1. Pada perusahaan yang terindeks LQ45 banyak perusahaan yang tidak memenuhi syarat kriteria sampling, sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam pengumpulan data penelitian.
2. Nilai *Adjusted R-squared* yang hanya mencapai 10% mengindikasikan bahwa sebanyak 90% variasi dalam manajemen laba belum dapat dijelaskan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mengisyaratkan adanya variabel atau faktor lain di luar model yang kemungkinan berpengaruh terhadap manajemen laba namun belum dimasukkan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa saran untuk para pembaca, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang komponen manajemen laba dengan memasukkan variabel tambahan seperti kualitas audit, ukuran perusahaan, dan *sales growth* peningkatan penjualan yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Harapan peneliti adalah bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan tambahan tentang manajemen laba perusahaan, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan melakukan pengawasan dengan implementasi *Good corporate governance* secara optimal.
3. Peneliti berharap untuk calon investor menjadikan penelitian sebagai rujukan pada proses penentu keputusan investasi, sehingga mereka dapat lebih berhati-hati dan teliti untuk menghindari praktik manajemen laba.